



## **Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Interaksi Belajar Siswa di Sekolah Menengah**

**Idewi Usman**  
**Universitas Terbuka**  
[idewiabee@gmail.com](mailto:idewiabee@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Media sosial saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan pelajar. Pemanfaatan media sosial yang awalnya hanya sebatas untuk hiburan, kini mulai diarahkan pada kegiatan yang lebih positif, termasuk dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan sosialisasi mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana interaksi belajar siswa di sekolah. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan media sosial secara bijak, produktif, dan mendukung proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung dalam penggunaan media sosial untuk kegiatan belajar, seperti pembuatan grup diskusi, berbagi materi, serta pemanfaatan platform media sosial untuk presentasi dan tugas kelompok. Kegiatan ini melibatkan siswa sebagai peserta aktif dan guru sebagai fasilitator. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi dan memahami pentingnya menggunakan media sosial secara positif dalam mendukung proses belajar. Selain itu, siswa juga mulai mampu berinteraksi secara efektif dengan guru dan teman-teman sekelas melalui platform media sosial yang telah disepakati. Kendala yang ditemukan dalam kegiatan ini antara lain kurangnya literasi digital siswa dan masih adanya potensi penyalahgunaan media sosial. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan pengawasan berkelanjutan dari guru dan pihak sekolah agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana interaksi belajar siswa.

**Kata Kunci: Sosialisasi; Media Sosial; Interaksi Belajar; Siswa; Sekolah**

### **ABSTRACT**

*Social media has now become an inseparable part of everyday life, especially among students. The use of social media, which was initially only for entertainment, is now starting to be directed at more positive activities, including in the world of education. This study aims to describe the socialization activities regarding the use of social media as a means of student learning interaction at school. Through this socialization activity, it is hoped that students will have a better understanding of how to use social media wisely,*



*productively, and support the learning process. The method used in this activity is a descriptive method with a participatory approach. Socialization is carried out in the form of delivering materials, interactive discussions, and direct practice in using social media for learning activities, such as creating discussion groups, sharing materials, and utilizing social media platforms for presentations and group assignments. This activity involves students as active participants and teachers as facilitators. The results of this socialization activity show that students are more motivated and understand the importance of using social media positively to support the learning process. In addition, students are also starting to be able to interact effectively with teachers and classmates through the agreed social media platforms. The obstacles found in this activity include the lack of digital literacy of students and the potential for misuse of social media. Therefore, ongoing guidance and supervision from teachers and schools are needed so that social media can be optimally utilized as a means of student learning interaction.*

**Keywords:** *Socialization; Social Media; Learning Interaction; Students; School*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat pada era globalisasi saat ini telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka, (Lathifah, 2022). Kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai inovasi dalam proses belajar-mengajar, salah satunya melalui media sosial. Menurut (Suryadi, 2019), bahwa Kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan suatu media yang mendukung penyerapan informasi sebanyak-banyaknya. Seiring dengan perkembangan jaman, maka teknologi informasi berperan penting sebagai sarana untuk mendapatkan sumber informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Juga menurut (Dwistia et al., 2022); (Nainggolan et al., 2018); (Pane et al., 2019).

Media sosial yang awalnya hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, kini telah berkembang menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah. Menurut Rosetberg yang dikutip oleh (Huda, 2020), bahwa dengan berkembangnya penggunaan TIK, ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke, di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “online” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata.



Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Telegram, YouTube, hingga platform seperti Google Classroom dan Microsoft Teams, telah banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai media interaksi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa. Media sosial memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi, berbagi materi, diskusi kelompok, hingga melakukan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi pelajar saat ini yang dikenal sebagai *digital native*, yaitu generasi yang sejak kecil telah akrab dengan teknologi digital dan internet, (Ashari & Idris, 2019).

Perubahan paradigma pembelajaran dari konvensional ke arah digital merupakan sebuah tuntutan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Guru dan siswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi agar proses pembelajaran berjalan efektif, efisien, dan menyenangkan. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses belajar, seperti keterbatasan waktu tatap muka di kelas, perbedaan gaya belajar siswa, hingga keterbatasan akses terhadap sumber belajar, (Nurfadhillah et al., 2021).

Harapannya, perkembangan media sosial memberikan ruang interaksi yang lebih luas bagi siswa untuk saling berkomunikasi, bertukar informasi, dan belajar secara kolaboratif tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam konteks pendidikan di sekolah, media sosial dapat digunakan sebagai sarana membangun komunitas belajar yang interaktif, dinamis, dan partisipatif. Dengan demikian, media sosial tidak lagi dipandang sebagai ancaman atau gangguan dalam proses belajar, tetapi justru dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam belajar.

Namun, dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana interaksi belajar di sekolah, terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang perlu diperhatikan. Beberapa di antaranya adalah penyalahgunaan media sosial untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, adanya potensi informasi hoaks, cyberbullying, serta kendala infrastruktur dan literasi digital yang belum merata di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan kebijakan yang tepat dalam mengelola dan memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif dalam konteks pembelajaran.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Media Sosial dalam Pendidikan**

Media sosial merupakan sebuah platform digital yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun jejaring sosial



secara online. Dalam dunia pendidikan, media sosial telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena memiliki karakteristik yang mendukung kegiatan belajar, seperti akses informasi yang cepat, komunikasi tanpa batas, serta fitur kolaborasi dan berbagi konten, (Sindangm Ennoch, 2013).

Menurut Kaplan dan Haenlein dalam (Hasan, 2015), media sosial mencakup berbagai platform berbasis internet yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh pengguna. Dalam konteks pendidikan, media sosial memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif, bertukar ide, dan membangun komunitas belajar. Juga menurut (Hidayah, M. &, & Hadiyanto, 2021); (Indriyati, 2023).

#### **Peran Media Sosial sebagai Sarana Interaksi Belajar**

Interaksi dalam pembelajaran merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Interaksi tidak hanya terjadi antara guru dan siswa, tetapi juga antar siswa dalam rangka saling bertukar informasi, mendiskusikan materi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, (Meilinda, 2018); (Ulfah, 2020); (Gunawan, 2017).

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas interaksi antara siswa dan guru maupun antar sesama siswa. Media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih fleksibel, cepat, dan efisien. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk membangun pembelajaran berbasis kolaborasi, dimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan saling memberikan masukan, (Alamin & Missouri, 2023); (Situmorang, 2023); (Yusup, A et al., 2023).

#### **Jenis Media Sosial yang Digunakan dalam Pembelajaran**

Secara umum, beberapa media sosial yang umum digunakan dalam kegiatan belajar siswa di sekolah antara lain:

- WhatsApp: Digunakan untuk diskusi kelompok, berbagi materi, dan penyampaian informasi.
- Instagram: Digunakan untuk berbagi konten edukatif, poster, video pembelajaran, dan kampanye pendidikan.
- YouTube: Digunakan untuk mengakses video pembelajaran, tutorial, dan presentasi materi.
- Google Classroom: Digunakan sebagai platform manajemen pembelajaran, pengumpulan tugas, dan diskusi kelas.
- Telegram: Digunakan untuk membentuk komunitas belajar, berbagi file, dan berkomunikasi.

**METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di lingkungan sekolah menengah (SMP.SMA/SMK) disusun secara sistematis dengan tujuan agar proses penyampaian materi berjalan efektif, terarah, dan mampu memberikan pemahaman yang optimal kepada siswa mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana interaksi belajar di lingkungan sekolah.

**Persiapan Kegiatan**

Tahap persiapan dilakukan untuk merancang dan merencanakan seluruh kegiatan sosialisasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

- Koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan pelaksanaan sosialisasi.
- Identifikasi sasaran kegiatan, yaitu siswa sebagai peserta sosialisasi.
- Menyusun materi sosialisasi yang mencakup konsep media sosial, manfaat media sosial dalam pembelajaran, etika penggunaan media sosial, serta contoh praktik penggunaan media sosial untuk belajar.
- Menyiapkan media pendukung seperti slide presentasi, video edukasi, dan contoh aplikasi media sosial pendidikan yang akan digunakan.

**Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung di sekolah dengan melibatkan siswa sebagai peserta aktif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu:

**a. Penyampaian Materi**

Pemateri menyampaikan penjelasan mengenai:

- Definisi dan peran media sosial dalam kehidupan modern.
- Manfaat media sosial sebagai sarana interaksi belajar.
- Tantangan dan risiko penggunaan media sosial.
- Tips dan etika berinteraksi di media sosial dalam konteks pendidikan.

**b. Diskusi Interaktif**

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, pengalaman, dan bertanya tentang penggunaan media sosial dalam kegiatan belajar. Diskusi ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang dihadapi siswa sekaligus memberikan solusi.

**c. Simulasi dan Praktik Langsung**

Peserta diajak untuk mempraktikkan penggunaan media sosial dalam kegiatan belajar, seperti:

- Membuat grup belajar di aplikasi WhatsApp atau Telegram.



- Berbagi materi pelajaran melalui platform Instagram atau Facebook Group edukasi.
- Membuat konten pembelajaran sederhana seperti video pendek atau poster digital yang dipublikasikan di media sosial.

### **Evaluasi dan Monitoring**

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui:

- Tanya jawab langsung.
- Refleksi siswa terkait manfaat kegiatan sosialisasi.
- Observasi partisipasi aktif siswa dalam simulasi dan praktik.

Selain itu, kegiatan monitoring dilakukan oleh guru untuk memastikan bahwa penerapan media sosial sebagai sarana interaksi belajar dapat terus berlanjut secara berkelanjutan dan sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana interaksi belajar siswa di sekolah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan sosialisasi ini mampu memberikan wawasan dan pemahaman baru kepada siswa tentang pentingnya penggunaan media sosial secara bijak, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Siswa yang menjadi peserta dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama saat dilakukan diskusi interaktif dan praktik langsung penggunaan media sosial untuk kepentingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memang sangat dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari dan apabila diarahkan dengan tepat, media sosial memiliki potensi besar sebagai media pendukung interaksi belajar yang efektif dan menarik.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dan kolaborasi dalam kegiatan belajar, seperti berbagi informasi pelajaran, berdiskusi kelompok, dan mempublikasikan hasil karya siswa secara kreatif.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini juga menemukan beberapa kendala, di antaranya masih terdapat siswa yang kurang memahami etika dalam bermedia sosial dan belum sepenuhnya mampu memanfaatkan media sosial secara optimal untuk kepentingan belajar. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dan pihak sekolah untuk terus membimbing dan mengawasi penggunaan media sosial di kalangan siswa agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal.



Dengan demikian, diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi digital yang positif di kalangan siswa, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kreatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., & Missouri, R. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 84–91. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1769>
- Ashari, M., & Idris, N. S. (2019). Kemampuan Literasi Digital Generasi Digital Native. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1355–1362.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Gunawan, I. G. D. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu*. 8(April), 63–82. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/bawiyah/article/view/294/145>
- Hasan, R. (2015). Pemanfaatan Media Sosial Facebook. *Facebook*, 151(2), 10–17.
- Hidayah, M. & Hadiyanto, S. (2021). Kajian Interaksi Dan Peranan Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Pada Era Pandemi. *Balai Latihan Tenaga Kesehatan Provinsi Papua*, 6, 27–33.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Indriyati, N. (2023). Peran Media Sosial dalam Pembelajaran IPS Era Society 5.0 di MI Darwata Karangasem Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 240–253. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.8702>
- Lathifah, S. U. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia | kumparan.com. *Kompasiana.Com*, 1–7. [https://www.kompasiana.com/muhammad75161/63272f356e14f10616141444/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia?lgn\\_method=google](https://www.kompasiana.com/muhammad75161/63272f356e14f10616141444/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia?lgn_method=google)
- Meilinda, N. (2018). SOCIAL MEDIA ON CAMPUS: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p53-64>
- Nainggolan, V., Randonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado. *Jurnal Acta Diurna*, 7(4), 1–15.



- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2022>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Pane, D. N., Ahmad, R., & Fikri, M. El. (2019). Peran Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Sma Negeri 2 Binjai (Studi Pada Jurusan Ips Angkatan 2016). *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 35–44. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sindangm Ennoch. (2013). Manfaat Media Sosial Dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan. *Pusdiklat KNPk*, 1–8.
- Situmorang, D. Y. (2023). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa*. 2(2), 110–119. <https://doi.org/10.56854/tp.v2i2.226>
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika*, 3(3), 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- Ulfah, A. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra ...*, 4, 410–423.
- Yusup, A. H., Azizah, A., Reejeki, Endang, S., & Meliza, S. (2023). Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 1–13. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>